

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2013) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.

Menurut (Abdullah, 2018) penelitian deskriptif adalah penggambaran yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status atau gejala mengenai populasi atau daerah tertentu, atau memetakan fakta berdasarkan cara pandang (kerangka berpikir tertentu pada saat penelitian dilakukan). Penelitian ini memiliki Variabel X yaitu Budaya Organisasi Terhadap Y Kinerja Melalui M Disiplin Kerja Karyawan dengan analisis Jalur.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dalam penelitian ini akan dilakukan di PT Mitra Desa Bersama Tempuran yang beralamatkan di Dusun Kutawargi, Kecamatan Rawamerta, Kabupaten Karawang, Jawa Barat.



**Gambar 3.2**

**PT Mitra Desa Bersama Tempuran**

Sumber : website PT.Mitra Desa Bersama Tempuran

**3.2.2 Waktu Penelitian**

Pada perancangan penelitian dari tahap persiapan hingga penyusunan laporan diberikan suatu jadwal acuan dalam melakukan penelitian. Jadwal penelitian ini dimulai dari bulan Mei 2022 berupa tahap persiapan penelitian. Lalu diakhiri di bulan Agustus 2022 berupa sidang Skripsi. Tabel 3.1 memperlihatkan rencana jadwal penelitian ini.

**Tabel 3.1**

**Rencana Jadwal Penelitian**

No	Jenis kegiatan	Bulan pada Tahun 2022															
		Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data																
2	Penyusunan Proposal																
3	Bimbingan Proposal																
4	Seminar Proposal																
5	Pengumpulan Data																
6	Analisis data Penelitian																

**Tabel 3.1**  
**Rencana Jadwal Penelitian (lanjutan)**

No	Jenis kegiatan	Bulan pada Tahun 2022															
		Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
7	Penyusunan Skripsi																
8	Bimbingan Skripsi																
9	Sidang Skripsi																

Sumber : diolah oleh penulis, 2022

### 3.3 Definisi Operasional variabel

Menurut Sugiyono (2013:103) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel pada Penelitian ini memiliki tiga Variabel yaitu Budaya organisasi (X), Kinerja (Y), dan Disiplin kerja (M). D dibawah ini definisi operasional dari penelitian yang akan dilakukan

Seperti yang sudah dipaparkan diatas bahwa poko permasalahan dalam penelitian ini meliputi Budaya organisasi (X), Kinerja (Y), dan Disiplin kerja (M), Penelitian ini dapat diidentifikasi dalam tabel sebagai berikut

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Pengertian	Dimensi	Indikator	skala	no.item
Budaya Organisasi (X) Mukrodi, Wahyudi (2018)	Budaya Organisasi merupakan suatu sistem makna bersama yang dianut anggota-anggota yang membedakan perusahaan itu dengan perusahaan lain	budaya birokrasi	Taat pada perintah	Likert	1,2
			Taat pada aturan		
		Budayan inovatif	Kebebasan berpendapat		3,4
			Kebebasan inovatif		
		Budaya Suportif	Saling membantu		5,6,7
			Saling mendukung		
Saling menghargai					
Budaya Organisasi (X) Anis Musbikah, Noor Miyono, Ngasbun Egar (2021)	budaya organisasi adalah sistem dari shared value, keyakinan, dan kebiasaan-kebiasaan dalam suatu organisasi yang saling berinteraksi dengan struktur formalnya untuk mendapatkan norma-norma-norma perilaku	internal	inovatif	Likert	1
			memperhitungkan resiko		2
			perhatian pada setiap masalah secara detail didalam melakukan pekerjaan		3
			berorientasi pada hasil yang akan dicapai		4
		eksternal	berorientasi kepada semua kepentingan karyawan		5,6
			berorientasi kepada kerjasama tim		7
			agresif dalam bekerja		8
			stabilitas dalam bekerja.		
Kinerja (Y) Ryani Dhyan Parashakti, Dede Irfan Setiawan (2019)	adalah prestasi kerja atau hasil kerja (output) baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai karyawan persatuan periode waktu dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya	Hasil Kerja	kecepatan dalam melaksanakan tugas	Likert	1,2
			efektivitas melaksanakan tugas		
		Perilaku Kerja	Disiplin kerja		3,4
			profesionalisme		
		Sifat Pribadi	pengetahuan		5,6
			kejujuran		

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel (lanjutan)**

Variabel	penegrtian	Dimensi	Indikator	skala	no.item
Kinerja (Y) Ahmad Rayyan, Atik Budi Paryanti (2021)	kinerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya pada periode waktu tertentu sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya	kualitas kerja	ketelitian	Likert	1,2,3
			hasil kerja		
			ketepatan waktu		
		kuantitas kerja	kecepatan		4,5
			target		
		Kerja sama	jalinan kerja sama		6,7
			kelompokan		
		inisiatif	kemandirian		8,9
kemauan					
Disiplin Kerja (M) Nurlaela Eva Puji Lestari (2018)	Disiplin kerja memiliki arti yang sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan, yaitu dengan adanya disiplin yang tinggi dapat menimbulkan tingginya rasa kepedulian karyawan terhadap pencapaian tujuan perusahaan	tujuan kemampuan	ketepatan waktu	likert	1,2
			intensitas kehadiran		
		tingkat kewaspadaan	menjaga dan merawat peralatan kerja		3,4
			kewaspadaan dan kehati-hatian		
		ketaatan pada standar kerja	Memiliki rasa tanggung		5,6,7
			Bekerja sesuai fungsi dan tugasnya		
		ketaatan pada peraturan kerja	Bekerja sesuai jam kerja		8,9
Pemahaman pegawai atas peraturan					
etika	Memiliki sikap dan perilaku yang baik dalam bekerja	10			
Disiplin kerja (M) Alvionita Tandani, Ivone, Lisa, Arwin, Elsera Siemin Ciamas, (2021)	Disiplin kerja diartikan sebagai suatu sikap, tingkah laku, dan perbuatan yang sesuai peraturan dari perusahaan	ketaatan waktu	target pekerjaan	Likert	11,12,13
			penggunaan waktu secara efektif		
			tidak pernah mangkir		
		tanggung jawab	mematuhi peraturan perusahaan		14,15
masuk kerja tepat waktu					

Sumber : diolah dari berbagai sumber, 2022

### **3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sample**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2013:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah karyawan PT Mitra Desa Bersama Tempuran sebanyak 63 orang.

#### **3.4.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2013:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Karena sampel dalam penelitian ini relatif kecil sehingga jumlah sample yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 63 orang.

#### **3.4.3 Teknik Sampling**

Menurut Sugiyono (2013:82), Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.

### **3.5 Pengumpulan Data Penelitian**

#### **3.5.1 Sumber Data penelitian**

Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer menurut (Sandu siyoto, 2015) data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh

peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Data primer tersebut bersumber dari hasil pengumpulan data berupa kuesioner dan wawancara kepada responden karyawan di PT.Mitra Desa Bersama Tempuran yang telah ditetapkan sebagai objek penelitian oleh peneliti.

### 3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:82), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan wawancara dan kuesioner.

#### 1. Kuesioner

Menurut Sandu Siyoto (2015:75), pengumpulan data melalui kuesioner atau angket sebagian besar penelitian umumnya menggunakan kuesioner sebagai metode yang dipilih untuk mengumpulkan data. Kuesioner atau angket memang mempunyai banyak kebaikan sebagai instrumen pengumpul data. Prosedur penyusunan kuesioner:

- a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner.
- b. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner.
- c. Menjabarkan setiap variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal.
- d. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.

Penentuan sampel sebagai responden kuesioner perlu mendapat perhatian pula. Apabila salah menentukan sampel, informasi yang kita butuhkan barangkali tidak kita peroleh secara maksimal.

## 2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2013:137), wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

### 3.5.3 Teknik Skala

skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik skala likert, menurut Sugiyono (2013:92) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen berupa pernyataan.

**Tabel 3.3**  
**Rentang Skala**

<b>Bobot Skor</b>	<b>Budaya organisasi</b>	<b>Kinerja</b>	<b>Disiplin kerja</b>
1	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
3	Cukup Setuju	Cukup Setuju	Cukup Setuju
4	Setuju	Setuju	Setuju
5	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju

Sumber : Sugiyono, 2013

### 3.6 Analisis Data

Menurut Sandu Siyoto (2015:109), analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social, akademis dan ilmiah. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode deskriptif Statistik dengan pendekatan kuantitatif dan penghitungan data menggunakan Analisis SEM PLS.

#### 3.6.1 Analisis Deskriptif Statistik

Menurut Budiwanto (2017), kegiatan penelitian dimulai dari pengumpulan data atau informasi, menyajikan data, dan dilanjutkan dengan mengolah atau menganalisis data. Salah satu teknik analisis data adalah teknik statistika deskriptif. Statistika deskriptif terutama digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian yang diperoleh dari hasil tes dan pengukuran menggunakan angka-angka. Tujuan analisis statistik deskriptif adalah memberikan gambaran tentang keadaan atau status fenomena yang berkaitan dengan masalah penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan. nilai mean, median, modus, standar deviasi dari olahan tabulasi data angket, adapun untuk kriteria deskriptif terlihat pada gambar sebagai berikut :



**Gambar 3.2**  
**Bar Scale Deskriptif statistik (mean)**

### 3.6.2 Analisis Jalur

Menurut Andika (2019), analisis jalur adalah perluasan dari model regresi yang digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung dari himpunan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Analisis jalur digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh, karena dari model yang disusun terdapat keterkaitan hubungan antara sejumlah variabel yang dapat diestimasi secara simultan. Selain itu, variabel dependen pada satu hubungan yang sudah ada akan menjadi variabel independen pada hubungan selanjutnya.

### 3.6.3 Outer Model

Pengukuran outer model merupakan Pengujian yang dilakukan dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas dari indikator-indikator pembentuk peubah laten (Made Agung Prebawa Parama Artha dan Aji Hamim Wigena, 2022)

**Tabel 3.4**  
**Rule of Thumb Validitas dan Reliabilitas**

validitas dan reliabilitas	parameter	rule of thumb
Validitas Konvergen	Loading Factor	lebih besar dari 0,5
Validitas diskriminan	Average Variance Extracted (AVE)	lebih besar dari 0,5
	Cross Loading	lebih kecil dari 0,5
	Cronbach's Alpha	lebih besar atau sama dengan 0,7
reliabilitas	Construct Reliability	lebih besar atau sama dengan 0,7

Sumber : (Made Agung Prebawa Parama Artha, Aji Hamim Wigena, 2022)

### 1. Uji validitas Konvergen

Validitas merupakan ukuran yang menentukan tingkat kevalidan suatu instrument. Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau dapat menganggap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Validitas konvergen dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi antara setiap indicator dengan variabel eksogen dan endogen. Jika nilai koefisien korelasi (loading factor) lebih besar dari 0,5 maka memenuhi kriteria validitas konvergen, sedangkan jika nilai koefisien korelasi (loading factor) > nilai cross loading maka dapat dikatakan memenuhi kriteria validitas diskriminan.

### 2. Uji Validitas Diskriminan

validitas diskriminan, item pertanyaan dalam sebuah skala pengukuran dikatakan valid secara diskriminan apabila item- item pengukur variabel memiliki korelasi yang kuat terhadap variabel yang diukurnya dan memiliki korelasi yang lemah atau bahkan cenderung tidak berkorelasi signifikan dengan variabel lain,

Skala pengukuran variabel dikatakan valid secara diskriminan apabila nilai akar kuadrat AVE lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi antar variabel.

### 3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk melihat tingkat kelayakan pada setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Reliabilitas setiap indicator dapat dilihat dari reliabilitas komposit atau melalui cronbach's alpha. Hasil nilai Cronbach's alpha > 0,7. Dan hasil nilai dari Composite reliability > 0,7.

#### 3.6.4 Inner Model

Ada beberapa tahap untuk mengevaluasi model struktural. Pertama adalah melihat signifikansi hubungan antara peubah laten dan yang kedua adalah dengan mengevaluasi nilai rsquare (R<sup>2</sup>). Kedua kita dapat melihat dari koefisien jalur (path coefficient) yang menggambarkan kekuatan hubungan antara peubah. Nilai signifikansi path coefficient dapat dilihat dari nilai t-hitung yang diperoleh dari proses bootstrapping (resampling method).

##### 1. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi adalah ukuran daya prediksi dalam sampel. Nilai R<sup>2</sup> berkisar Dari 0 hingga 1, dengan 0 menunjukkan tidak ada hubungan dan 1 menunjukkan hubungan yang sempurna. Semakin tinggi nilai R<sup>2</sup>, semakin besar daya penjas model struktural PLS, semakin baik prediksi konstruksi endogen. Sebagai pedoman, nilai R<sup>2</sup>

Nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,67 dikategorikan substansial

Nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,33 dikategorikan moderate

Nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,19 dikategorikan lemah

Nilai R<sup>2</sup> sebesar > 0,7 dikategorikan kuat

### 3.6.5 Uji Hipotesis

Berdasarkan uji path coefficients dan hipotesis yang dilakukan, hasilnya dapat digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian. Path coefficients untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara variabel laten. Sedangkan uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai T-Statistics dan nilai P-Values. Hipotesis penelitian dapat dinyatakan diterima apabila nilai P-Values  $< 0,05$

